

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tentang tanggung jawab Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dalam melindungi anak terlantar peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dinas Sosial Kabupaten Bekasi bertanggung jawab dalam perlindungan anak terlantar dilakukan dengan cara melaksanakan pelayanan pembinaan anak dan orang tua, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Dinas Sosial Kabupaten Bekasi Untuk Melindungi Anak Terlantar

Dinas Sosial diberikan amanah oleh negara agar anak terlantar dipelihara. Dinas Sosial Kabupaten Bekasi agar Menjamin hak anak terlantar sesuai Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak bekerja sama dengan Kementrian Sosial dan Panti Anak Swasta. Anak terlantarpun yang diluar panti juga dibantu dan di fasilitasi oleh Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dengan cara diberikan bantuan sosial dan pembinaan anak dan orang tua atau pengasuh anak tersebut, dengan demikian Dinas Sosial Kabupaten Bekasi juga memelihara anak terlantar di luar panti.

Penanganan mengenai pemenuhan hak-hak anak terlantar bukanlah masalah mudah, termasuk dalam perlindungan anak. Penanganan yang dilakukan masih saja terkendala oleh beberapa hal dan beberapa penyebab. Yang berarti bahwa pemenuhannya belum terlaksananya secara lancar dan maksimal, beberapa hambatan yaitu diantaranya:

a. Tempat

Tempat merupakan di mana anak terlantar dapat tinggal dan dapat menetap untuk memenuhi segala kebutuhannya mulai dari sandang dan pangannya. Dinas Sosial Kabupaten Bekasi belum memiliki panti khusus anak terlantar, adanya tempat hanya bekerja sama dengan panti anak swasta dan pangudi luhur milik Kementrian Sosial.

b. Kurangnya Pekerja Sosial

Pekerja sosial inilah yang membantu Dinas Sosial dalam mencari atau melakukan pendataan anak terlantar. salah satu gambaran bahwa disetiap kabupaten/kota memiliki belasan bahkan puluhan kecamatan dan setiap kecamatan ada beberapa Kelurahan, Desa maupun Dusun. Sedangkan pekerja sosial sangat terbatas. Hal inilah yang membuat pendataan yang dilakukan masih belum efektif dikarenakan keterbatasan jumlah pekerja sosial yang ada. Sehingga ada beberapa lokasi masih belum sempat dijangkau oleh pekerja sosial dalam melakukan pendataan anak terlantar.

c. Kurangnya pendekatan awal terhadap anak

Kurangnya pendekatan awal terhadap anak terlantar sebelum melakukan pelayanan sosial dapat membuat anak tersebut tidak merasa aman karenanya anak tersebut tidak merasa nyaman dan melakukan dengan kehendaknya sendiri di luar panti.

d. Kurangnya pemahaman Dinas Sosial

Perlunya pemahaman Dinas Sosial Kabupaten Bekasi terhadap anak terlantar, karena anak terlantar bukan hanya anak yang tidak mendapat hak dasarnya di sebabkan tidak adanya orang tua/pengasuh akan tetapi anak terlantar yang tidak mendapatkan hak dasarnya yang memiliki orang tua/pengasuh.

e. Pelayanan anak terlantar di luar panti

Perlu adanya usaha pelayanan setara antara anak terlantar di luar panti karena minimnya perhatian Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dalam pelayanan anak terlantar di luar panti.

2. Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Dalam Melindungi Anak Terlantar Di Kabupaten Bekasi

Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan program kesejahteraan sosial yaitu Dinas Sosial Kabupaten Bekasi bertugas pelaksanaan dan penanganan kesejahteraan sosial dalam hal ini anak terlantar dengan cara koordinatif yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dalam perlindungan anak terlantar serta merta harus di dukung oleh masyarakat. Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang terpadu, terarah dan berkelanjutan, masyarakat dapat mengkoordinasikan usaha-usaha kesejahteraan sosial Dengan bekerjasama melalui Lembaga swadaya masyarakat, Lembaga kesejahteraan sosial, organisasi sosial dan pemangku kepentingan sosial lainnya yang bersifat pemberdayaan PMKS untuk membantu Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dalam perlindungan anak terlantar.

3. Sudut Pandang Siyasah Terkait Perlindungan Anak Terlantar

Dapat disimpulkan Sudut Pandang Siyasah Terkait Perlindungan Anak Terlantar pasal 3 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, mengatakan bahwa Perlindungan anak bertujuan pemerintah menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal, lalu dijelaskan pula Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bahwa kewenangan Dinas Sosial Kabupaten Bekasi pemeliharaan anak terlantar. Dengan penjas yang ada bahwa Dinas Sosial Kabupaten Bekasi saling berhubungan dengan *siyasah dusturiyah* (konstitusi) yaitu yang menjadi tanggung jawab terhadap pemeliharaan anak terlantar adalah seorang pemimpin dalam hal ini adalah pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti guna membantu Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dalam penanganan anak terlantar yaitu:

1. Perlu adanya pembuatan kebijakan yang lebih khusus mengarah kepada kepentingan dan permasalahan anak terlantar.
2. Perlu meningkatkan program-program pendekatan dan pelayanan untuk memaksimalkan kinerjanya, serta tetap bertanggung jawab dan konsisten terhadap pelayanan yang telah dilakukan dalam upaya penanganan anak terlantar.
3. Perlunya pemahaman Dinas Sosial Kabupaten Bekasi terhadap anak terlantar, karena anak terlantar bukan hanya anak yang tidak mendapati hak dasarnya di sebabkan tidak adanya orang tua/pengasuh akan tetapi anak terlantar yang tidak mendapatkan hak dasarnya yang memiliki orang tua/pengasuh.
4. Perlu adanya usaha pelayanan setara antara anak terlantar di luar panti karena minimnya perhatian Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dalam pelayanan anak terlantar di luar panti
5. Perlunya usaha pendataan anak terlantar yang lebih baik, karena pendataan anak terlantar penting bagi pemerintah yaitu Dinas Sosial Kabupaten Bekasi agar bisa lebih fokus mengurangi anak terlantar.
6. Diharapkan masyarakat atau orang tua anak dapat membantu Dinas Sosial Kabupaten Bekasi sekitar dalam menangani anak terlantar dengan cara lebih memperhatikan kondisi anak-anak terlantar.